

Efektifitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui terhadap Peningkatan Efikasi Diri Ibu Postpartum di Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone

Kasmiati

Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Madrasah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat Kampus: H.A.M Rifaddin, Loa Janan Ilir, Samarinda

Korespondensi penulis: kasmiatiuinsi@gmail.com

Abstract. Lactation is an integral part of the reproductive process, providing infants with ideal and natural nourishment while serving as a biological and psychological foundation for growth. The type of research used by the researcher is quantitative research with a Quasi-Experimental method. The design employed in this study is a two-group pretest-posttest design. This research design examines the effectiveness of educational classes in the experimental group, using the control group as a comparison. The researcher conducted an initial observation (pretest), enabling the examination of changes occurring before and after the experiment (posttest). The study was conducted at the UPT Puskesmas Ulaweng from March to June 2023. The population in this study included all postpartum mothers within the operational area of UPT Puskesmas Ulaweng from March 21 to June 21, 2023. The sample consisted of a portion of the population selected to represent it. The sample size was 30 postpartum breastfeeding mothers (0–7 days postpartum) within the operational area of UPT Puskesmas Ulaweng, divided into 15 participants in the control group and 15 participants in the intervention group. The instruments used in this research included health education tools. The study's results, analyzed using simple linear regression correlation tests, revealed a significant value of $p=0.000<0.05$, indicating a relationship with an r -value of 0.776 or 77.6%. This suggests a strong relationship between education and knowledge

Keywords: Educational Class, Breastfeeding, Postpartum

Abstrak. Laktasi merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologis dan psikologis yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah two group pretest- posttest design. Rancangan penelitian ini meneliti efektifitas kelas edukasi dalam kelompok eksperimen dengan menggunakan pembandingan kelompok kontrol. Peneliti melakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi sebelum adanya eksperimen dan perubahan setelah eksperimen (post test). Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Ulaweng pada bulan Maret sampai Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas wilayah kerja UPT Puskesmas Ulaweng 21 Maret sampai 21 Juni 2023. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu menyusui post partum hari 0-7 hari di wilayah kerja UPT Puskesmas Ulaweng. Dimana terdiri dari 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok intervensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup alat pendidikan kesehatan. Hasil penelitian yang didapatkan melalui Uji korelasi Regresi linear sederhana bahwa nilai signifikan $p=0,000<0,05$ yang berarti ada hubungan dengan nilai $r=0,776$ atau 77,6% sehingga dapat dikatakan edukasi dan pengetahuan sangat berhubungan erat.

Kata kunci: Kelas Edukasi, Menyusui, Postpartum

1. LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu merupakan makanan pertama, utama dan paling baik bagi bayi, WHO (World Health Organisation) dan UNICEF (United Nations Children's Fund) merekomendasikan menyusui eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih, susu formula maupun makanan lainnya, kecuali obat-obatan, vitamin atau mineral tetes (Khoirunnisa & Munafiah, 2022).

Berdasarkan penelitian WHO (World Health Organization) pada tahun 2018 merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui Air Susu Ibu (ASI) semata paling

sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai umur bayi 2 tahun, Namun hanya 44% dari bayi yang lahir didunia yang mendapatkan ASI 1 jam pertama pada saat lahir, bahkan masih sedikit bayi yang disusui secara eksklusif .

Cakupan pemberian ASI eksklusif afrika tengah sebanyak 25%, Amerika latin dan karibia sebanyak 32%, Asia timur 32%. Asia selatan 47% dan negara berkembang 46%, secara keseluruhan kurang dari 40% anak dibawah usia 6 bulan diberi ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai target WHO yaitu meningkatkan pemberian ASI eksklusif 6 bulan pertama paling sedikit 50% ini merupakan target ke lima WHO ditahun 2025 (Wardhani et al., 2021).

Dari hasil laporan SDKI tahun 2012 pencapaian ASI Eksklusif adalah 42% dan berdasarkan laporan dari dinas kesehatan provinsi tahun 2013, cakupan pemberian ASI 0-6 bulan 54,3% .Oleh karena itu cakupan ASI di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yaitu sebesar 80% (Kemenkes, 2014). Target Dinas Kesehatan provinsi Sulawesi selatan program perbaikan Gizi masyarakat terkait pemberian ASI eksklusif tahun 2018 yaitu 83% dan hingga triwulan ke IV realisasinya hanya sebesar 68% (Mauluddina, 2022).

Pada ibu menyusui dibutuhkan suatu keyakinan bahwa mereka dapat memberikan ASI bagi bayi mereka sampai batasan waktu yang disepakati. Efikasi diri menyusui pada ibu seharusnya sudah ada sejak ibu hamil agar ibu melaksanakan manajemen laktasi untuk menunjang keberhasilan menyusui. Semakin tinggi efikasi diri menyusui maka semakin keras usaha ibu agar dapat berhasil menyusui yang dimaksud pada saat ini adalah menyusui secara efektif dan keberlanjutan menyusui (Widianingsih, 2021).

Dari hasil penelitian sebelumnya dalam jurnal efikasi diri menyusui 2017 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan Efikasi diri ibu menyusui saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi Kelas Edukasi. Salah satu penyebabnya adalah kesungguhan dan keseriusan serta kebutuhan peserta untuk mendapatkan informasi sesuai dengan materi Kelas Edukasi. Data dari Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone tercatat bahwa jumlah ibu melahirkan pada tahun 2017 ada 174 ibu dan hanya sekitar 80 ibu post partum yang aktif menyusui (45,97%) sementara tahun 2018 dari 194 ibu post partum hanya sekitar 105 ibu yang menyusui aktif atau sekitar 54,12% dan periode Januari s.d november 2019 terdapat 120 orang dari 193 ibu nifas yang pernah dirawat di puskesmas ulaweng atau sekitar 62,17%.

2. KAJIAN TEORITIS

Laktasi merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologis dan psikologis yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan ideal bagi pertumbuhan neonatus. Sejumlah komponen yang terkandung di dalamnya, ASI sebagai sumber nutrisi untuk pertumbuhan dan perlindungan pertama terhadap infeksi. Proses pembentukan air susu merupakan suatu proses yang kompleks melibatkan hipotalamus, pituitary dan payudara, yang sudah dimulai saat fetus sampai pada masa pasca persalinan (Suryani, 2022).

Air Susu Ibu adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, lactose yang disekresi oleh kedua belah kelenjar sekresi ibu. ASI eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah lahir sampai bayi berumur 6 bulan tanpa pemberian makanan lain. Bayi pada saat berumur 6 bulan system pencernaannya mulai matur, jaringan pada usus halus pada umumnya seperti saringan pasir, pori-porinya berongga sehingga memungkinkan bentuk protein atau kuman akan langsung masuk dalam system peredaran darah dan dapat menimbulkan alergi. Pori-pori dalam usus bayi ini akan tertutup rapat setelah bayi berumur 6 bulan. Dengan demikian, usus bayi setelah berumur 6 bulan mampu menolak factor alergi ataupun kuman yang masuk (Karuniawati et al., 2020).

Manajemen Laktasi adalah tata laksana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan menyusui yang dalam pelaksanaannya terutama dimulai pada masa kehamilan, segera setelah persalinan dan pada masa menyusui selanjutnya. Menurut Alwisol efikasi adalah persepsi mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan tindakan yang diharapkan. Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan atau tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita) karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri perubahan tingkah laku dalam system Bandura kuncinya adalah perubahan espektasi efikasi (efikasi diri) (Sukohar et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah two group pretest- posttest design. Rancangan penelitian ini meneliti efektifitas kelas

edukasi dalam kelompok eksperimen dengan menggunakan pembandingan kelompok kontrol. Peneliti melakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi sebelum adanya eksperimen dan perubahan setelah eksperimen (post test).

Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Ulaweng pada bulan Maret sampai Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas wilayah kerja UPT Puskesmas Ulaweng 21 Maret sampai 21 Juni 2023. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu menyusui post partum hari 0-7 hari di wilayah kerja UPT Puskesmas Ulaweng. Dimana terdiri dari 15 kelompok kontrol dan 15 kelompok intervensi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup alat pendidikan kesehatan. Penelitian ini menggunakan instrument kuisioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pada responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Ulaweng dengan jumlah sampel 30 orang diperoleh hasil berikut ini ;

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Puskesmas Ulaweng tahun 2023.

Kelompok Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 20 thn	2	6,7
20 thn – 35 thn	25	83,3
> 30 thn	3	10,0
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa ada 30 responden yang dipakai dalam penelitian ini dengan kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (6,66%), umur 20-30 tahun sebanyak 24 ibu nifas (80%) dan umur diatas 30 tahun sebanyak 4 orang (13,33).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Ulaweng tahun 2023.

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Sekolah	2	6,7
SD	6	20,0
SMP	4	13,3
SMA	15	50,0
PT	3	10,0
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir ibu nifas yang tidak sekolah sebanyak 2 orang (6,66%), Sekolah Dasar (SD) sebanyak 6 orang(20%), Sekolah menengah keatas(SMP) sebanyak 4 orang (13,33%), Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 15 orang (50%) dan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Ulaweng tahun 2023.

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Bekerja	11	36,7
Tidak Bekerja	19	63,3
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ibu yang bekerja ada 11 orang (36,7%) dan yang tidak bekerja sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Penghasilan di Puskesmas Ulaweng tahun 2023.

Penghasilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
>1.000.000	15	50,0
1.000.000	4	13,3
<1.000.000	11	36,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa ibu nifas berpenghasilan diatas 1.000.000 sebanyak 15 orang (50%).sementara yang berpenghasilan 1.000.000 sebanyak 4 orang(13,33%) dan yang berpenghasilan kurang dari 1.000.000 sebanyak 11 orang (36,66%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan di Puskesmas Ulaweng tahun 2023.

Dukungan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	30	100,0
Tidak Baik	0	0
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Data tabel 5 menunjukkan bahwa 30 ibu nifas yang menjadi responden mendapatkan dukungan yang baik dengan presentase 100%.

Analisis Bivariat

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro-wilk pre post test control dan intervensi Efikasi dan pengetahuan

	Shapiro-wilk	
	statistik	sig
Pre post test kontrol Efikasi	0,899	0,091
Pre post test kontrol pengetahuan	0,890	0,068
Pre post test intervensi Efikasi	0,942	0,413
Pre post test intervensi pengetahuan	0,914	0,156

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tes tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikan ($p > 0,05$).

Tabel 7 Perbedaan efikasi diri dan pengetahuan ibu postpartum sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan intervensi di UPT Puskesmas Ulaweng.

Kelompok	sebelum		sesudah		Nilai ρ	α
	Mean	SD	Mean	SD		
Efikasi diri						
Kontrol	72,47	6,82	76,86	5,34	0.00	0,05
intervensi	73,17	7,63	80,39	4,69	0.00	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 7 dengan menggunakan uji paired T Test pada kelompok kontrol dan intervensi menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol rata-rata dengan nilai 72,47% dan kelompok intervensi dengan nilai rata-rata 73,17% ini menunjukkan ada peningkatan sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan dengan peningkatan 0,7% dengan nilai $\rho = 0,00$ yang berarti pemberian kelas edukasi efektif terhadap peningkatan efikasi diri ibu postpartum.

Tabel 8 Efektifitas Efikasi dan pengetahuan ibu postpartum pada kelompok kontrol dan intervensi di UPT Puskesmas Ulaweng

Kelompok	Mean	SD	ρ	α
Kontrol	76,86	5,34	0,020	0,05
intervensi	80,39	4,69		
Kontrol	75,66	7,03	0,000	
Intervensi	86,00	6,03		

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan data tabel 8 bahwa pada hasil uji independent T tes Efikasi pada kelompok control didapatkan nilai rata-rata 76,56 dengan nilai SD 5,34 sementara pada

kelompok intervensi di dapatkan nilai rata-rata 80,39 dan nilai SD 4,69 dengan nilai $\rho=0,020>0,05$ yang berarti bahwa Efikasi efektif terhadap Ibu Post Partum dan Hasil Uji Independent T Test Pengetahuan menunjukkan bahwa nilai rata-rata.

Tabel 9 Hubungan Edukasi dengan efikasi diri ibu menyusui post partum UPT Puskesmas

Ulaweng			
Kelompok	Regresi correlation		α
	r	sig	
Edukasi	0,703	0,000	0,05
Efikasi	0,703	0,000	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil tes diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan pengetahuan dengan nilai ($p=<0,05$).

Tabel 10 Hubungan Edukasi dengan Pengetahuan Ibu menyusui Post Partum di Puskesmas

Ulaweng			
Kelompok	Regresi correlation		α
	r	sig	
Edukasi	0,77 6	0,000	0,05
Pengetahuan	0,77 6	0,000	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 10. diatas menunjukkan bahwa nilai hubungan korelasi antara edukasi dan pengetahuan sebesar $r=0,776$ dan nilai signifikan $\rho=0,000<0,05$ yang berarti ada hubungan antara Edukasi dengan pengetahuan.

Pembahasan

- a. Perbedaan Efikasi diri dan pengetahuan ibu post partum.

Kelas Edukasi merupakan Kelas dimana ibu post partum diberikan informasi mengenai kandungan gizi yang terkandung dalam ASI, Manfaat ASI dan fakta dan mitos yang tertuang dalam modul yang diberikan ibu post partum 0-3 hari diruang nifas UPT Puskesmas Ulaweng kemudian diberikan pre test efikasi dan diulang 7 hari setelahnya dan sesuai hasil penelitian yang di dapatkan bahwa memang ada hubungan antara sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi.

Berdasarkan jurnal hasil penelitian selly dan retna yang berjudul kelas edukasi menyusui sebagai penguang pemberian ASI eksklusif tahun 2017 menyebutkan bahwa ibu yang mengikuti kelas edukasi prenatal memiliki durasi menyusui yang lebih lama

dibandingkan dengan ibu yang tidak mengikuti edukasi prenatal. Dengan demikian bahwa kelas edukasi ini dapat membawa dampak yang baik terhadap kemauan ibu untuk menyusui dan kepercayaan ibu akan pentingnya ASI dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian Nurhasanah Nasution tentang Gambaran Persepsi Edukasi AIMI (Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) Cabang Sumatra Utara pada program ASI Eksklusif di Medan Tahun 2017 menyatakan bahwa pengetahuan informan yang mengikuti Kelas Edukasi AIMI dalam menjalankan program ASI Eksklusif sudah dapat dikatakan baik karena informan dapat memahami maksud dan tujuan pemberian ASI selama 6 bulan.

b. Efektifitas kelas edukasi terhadap pengetahuan ibu post partum.

Pengetahuan berperan penting dalam tindakan seseorang sehingga untuk merubah perilaku perlu tambahan informasi dan pengetahuan yang akan menunjang pilihan yang akan dilakukan seseorang sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 uji yang dipakai yaitu uji paired T test dan Independent T test yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas edukasi terhadap pengetahuan yang dimiliki ibu.

Berdasarkan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi terhadap efikasi diri ibu menyusui pada ibu primigravida trimester III yang dilakukan oleh Rainy trikurnia ningtyas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap skor efikasi diri menyusui ibu primigravida trimester III tentang manajemen laktasi. Berdasarkan hasil uji T-test nilai probabilitas .000 yaitu lebih kecil $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi diri menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi.

c. Hubungan Edukasi dan Efikasi ibu post partum.

Edukasi merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi perilaku lebih baik pada individu, kelompok atau masyarakat. Hubungan antara edukasi dan Efikasi berdasarkan uji korelasi regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antar Edukasi dan Efikasi dilihat dari nilai signifikan $\rho=0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan dengan nilai hubungan 0,703 atau 70,3%. Hal ini sesuai dengan jurnal Arthabdan Evi Wahyuni tentang pengaruh edukasi pemberian ASI terhadap self efficacy ibu menyusui di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2019 menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi pemberian ASI terhadap self efficacy ibu menyusui bayi dengan nilai signifikan $\rho=0,000 < 0,05$.

Berdasarkan jurnal Muhajirin maliga dan Elly Lilianty Tahun 2019 tentang efektifitas edukasi terpadu dalam meningkatkan Efikasi diri pasien pasca operasi. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan efikasi diri pasien dilihat dari pengaruh pada intervensi terhadap peningkatan efikasi diri pasien pasca operasi.

d. Hubungan antara Edukasi dengan Pengetahuan.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang yang tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara probabilitas adalah benar dan berguna sedangkan Edukasi adalah pembelajaran pengetahuan.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui Uji korelasi Regresi linear sederhana bahwa nilai signifikan $\rho=0,000<0,05$ yang berarti ada hubungan dengan nilai $r=0,776$ atau 77,6% sehingga dapat dikatakan edukasi dan pengetahuan sangat berhubungan erat.

Berdasarkan jurnal penelitian Bakhtiar dan Teuku tahlil pada Tahun 2016 tentang peningkatan pengetahuan sikap dan tindakan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif melalui edukasi kelompok, menunjukkan bahwa model intervensi dengan menggunakan edukasi lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu menyusui ASI Eksklusif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perbedaan Efikasi diri ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan Kelas Edukasi (KE) berdasarkan uji perbandingan atau uji Paired T test menunjukkan nilai signifikan $>0,05$ yang berarti kelas edukasi efektif terhadap efikasi diri ibu postpartum dan jelas perbedaannya terlihat dari selisih nilai sebelum dan sesudah diberikan kuisioner dengan rentang nilai 0,7%. Efektifitas efikasi terhadap pengetahuan ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan kuisioner adalah berdasarkan uji Independent T test menunjukkan nilai signifikan $\rho=0,020<0,05$ berarti efikasi efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu post partum.

Hubungan antara Edukasi dan Efikasi diri ibu menyusui berdasarkan uji korelasi regresi linear sederhana bahwa di dapatkan nilai signifikan $\rho=0,000<0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan edukasi terhadap Efikasi. Hubungan antara Edukasi dan pengetahuan ibu post partum berdasarkan uji korelasi regresi linear sederhana bahwa nilai $\rho=0,000<0,05$ yang berarti ada hubungan antara edukasi dan pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Karuniawati, N., Masnilawati, A., & ... (2020). Pengaruh niat ibu, kondisi masa nifas, kelancaran produksi ASI terhadap keputusan untuk menyusui. *Window of Midwifery*.
<http://103.133.36.91/index.php/wom/article/view/330>
- Khoirunnisa, F. N., & Munafiah, D. (2022). Upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui pendekatan dan edukasi gizi. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*.
<https://ejr.umku.ac.id/index.php/JAI/article/view/1503>
- Mauluddina, F. (2022). Pelayanan asuhan postpartum di komunitas. *Community Development Journal*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/8586>
- Sukohar, A., Sari, R. D. P., Sutarto, S., & ... (2019). Promosi gizi dan kesehatan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu balita dalam rangka pencegahan stunting di Tanggamus Provinsi Lampung. *JPM (Jurnal)*.
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JPM/article/view/2663>
- Suryani, T. E. (2022). Modul praktikum: Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan. *repository.stikessaptabakti.ac.id*.
<http://repository.stikessaptabakti.ac.id/383/1/5.%20MODUL%20PRAKTIKUM%20ANAK%20KONDISI%20RENTAN.pdf>
- Wardhani, R. K., Dinastiti, V. B., & Fauziyah, N. (2021). Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan ASI eksklusif. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 149–154. <https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/129>
- Widianingsih, P. I. (2021). Asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KS” di PMB AP wilayah kerja Puskesmas Banjar I tahun 2021. *repo.undiksha.ac.id*.
<https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/8911>